

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram
Nusa Tenggara Barat 83115



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



TAHUN 2023-2028

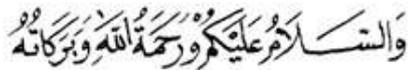
KATA PENGANTAR



Semoga keselamatan, keberkahan dan keridhoan Allah SWT selalu terlimpahkan kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya lah RENSTRA Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram tahun 2023-2028 ini dapat kami selesaikan. Renstra FIK UMMAT berisi mengenai Rencana Strategi FIK UMMAT selama 5 (lima) tahun sehingga target pencapaian Visi Misi FIK UMMAT dapat tercapai. Capaian Visi FIK UMMAT adalah “ **Menjadi Fakultas yang Unggul, Professional, dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional di Bidang Ilmu Kesehatan dengan Berlandaskan pada Nilai-nilai Islami pada Tahun 2028**”. Program-program strategis untuk pencapaian tersebut tertuang dalam Renstra dengan target capaian pertahun.

Dokumen Renstra ini akan menjadi panduan dan pedoman bagi seluruh civitas FIK UMMAT dalam pengembangan diri, pengembangan prodi maupun pengembangan aktivitas pendidikan, penelitian, pengabdian dan dalam pengimplementasian AIK Kemuhamaadiyah. Semoga dokumen ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya sehingga apa yang menjadi Visi FIK UMMAT pada tahun 2028 dapat tercapai.



Mataram, 30 Desember 2022
Fakultas Ilmu Kesehatan
Dekan,

apt. Nurul Qiyaam, M.Farm.Klin

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Sejarah	1
1.2 Landasan Pemikiran	4
1.3 Kerangka Kerja Penyusunan	4
1.4 Landasan Hukum	5
1.5 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	6
1.6 Indikator Kinerja (IK)	7
BAB II KONDISI INSTITUSI	
2.1 KONDISI INTERNAL	9
2.1.1 Kondisi Tata Kelola, Tata Pamong Dan Kerjasama	9
2.1.2 Kondisi Kemahasiswaan	10
2.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia	11
2.1.4 Kondisi Keuangan	15
2.1.5 Kondisi Sarana Prasarana	16
2.1.6 Kondisi Pendidikan	17
2.1.7 Kondisi Penelitian	18
2.1.8 Kondisi Pengabdian	19
2.1.9 Kondisi AI-Islam Kemuhammadiyah	21
2.2 KONDISI EKSTERNAL	24
2.2.1 Makro	24
BAB III ANALISIS PENGEMBANGAN RENSTRA	28
BAB IV INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS UMMAT	46





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Sejarah

Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dan pengajaran Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Universitas Muhammadiyah Mataram yang lebih dikenal dengan nama UMMAT berdiri tanggal 13 Sya'ban 1400 H bertepatan dengan tanggal 25 Juni 1980. Penyelenggaraan dan pembinaannya dilakukan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Nusa Tenggara Barat melalui Majelis Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan. Pendirian UMMAT dikuatkan dengan Akte Notaris yang dikeluarkan oleh Abdurrahim, SH dengan No Akte 355 tanggal 24 Oktober 1981 mengenai Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Mataram. Dalam akte notaris tersebut dijelaskan bahwa Yayasan mulai berjalan pada tanggal 2 Zulkaidah 1401 bertepatan dengan tanggal 1 September 1981.

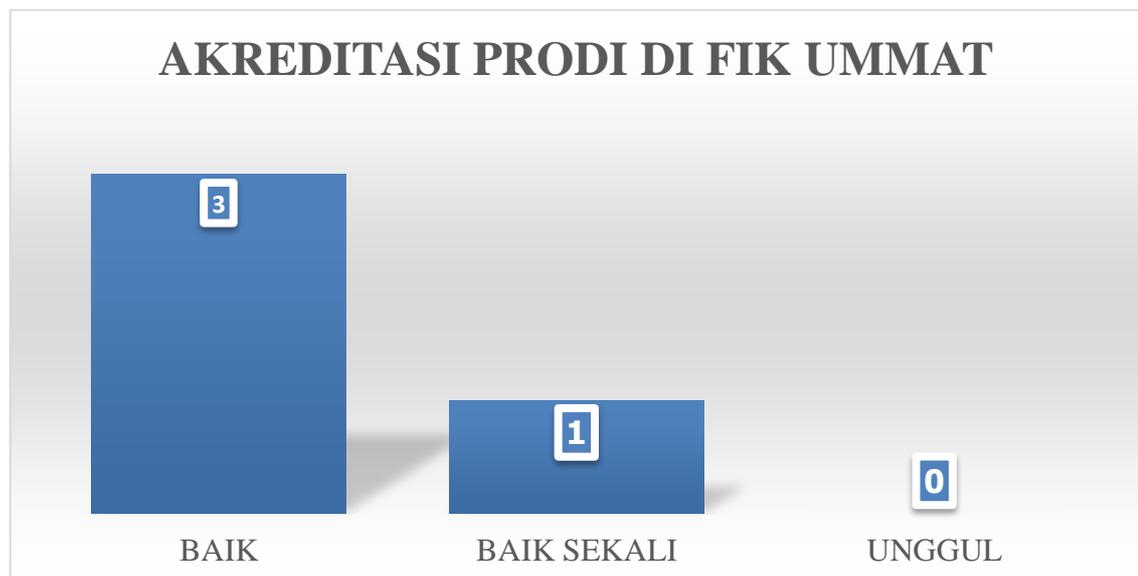
Selanjutnya Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Mataram diperkuat dengan keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 0171/0/1982 tentang Pemberian Status Terdaftar Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram yang Meliputi Fakultas Keguruan, Fakultas Teknik Sipil dan Fakultas Sosial Politik di Mataram Sampai Dengan Tingkat Sarjana Muda. Berdasarkan SK tersebut ditetapkan Fakultas Keguruan dengan jurusan Pendidikan Moral Pancasila serta Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Teknik Sipil, Fakultas Sosial dan Politik dengan jurusan Administrasi Negara, Administrasi Niaga dan Administrasi Pemerintahan. Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan salah satu kampus swasta di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor: 876/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IX/2021.

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram (FIK UMMAT) berdiri pada tanggal 5 September 2007 dengan nomor 2657/D/T/2007. Pada saat awal berdiri FIK bernama Diploma Kesehatan dengan 2 Program Studi jenjang Diploma III yaitu Diploma III Farmasi dengan No SK 12110/D/T/K-VIII/2012 dan Diploma III Kebidanan dengan No SK 182/D/OT/2023. Pada tahun 2013 Diploma Kesehatan tersebut berubah bentuk menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan.

Saat ini, FIK dipimpin oleh seorang Dekan yang juga berprofesi sebagai seorang Apoteker yaitu Apt. Nurul Qiyaam, M.Farm.Klin. Pengalaman mengelola pendidikan DIII Farmasi dan DIII Kebidanan selama 12 tahun serta dukungan yang besar dari berbagai pihak mendorong FIK UMMAT mendirikan Program Studi S1 Farmasi, Program Studi S1 Kebidanan, serta Program Profesi Bidan. Program Studi S1

Farmasi FIK UMMAT berdiri berdasarkan SK Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan nomor : 337/KPT/II/2019 tertanggal 30 April 2019, sedangkan Program Studi S1 Kebidanan dan Program Profesi Bidan berdiri berdasarkan SK Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dengan nomor : 795/KPT/II/2019. Pada Tahun 2023 Bulan April Program Studi D3 Kebidanan ditutup dengan No SK 82/II.3.AU/KEP/F/III/2023 sehingga sampai saat ini FIK UMMAT memiliki 1 program studi jenjang D3, 2 program studi jenjang S1 dan 1 program studi jenjang profesi.

Akreditasi Program Studi di FIK UMMAT masih didominasi dengan program studi akreditasi Baik sebanyak 3 prodi. Pencapaian pada tahun 2023 terdapat 3 program studi dengan akreditasi Baik yaitu S1 Farmasi dengan No SK 0845/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022, S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan dengan Nomor SK 0170/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2022 serta 1 program studi D3 Farmasi dengan akreditasi Baik Sekali dengan Nomor SK 0404/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2023.



Gambar 1.1 Status Akrditasi Program Studi di Lingkup FIK UMMAT

Tabel 1.1 Sebaran Prodi pada Fakultas Ilmu Kesehatan UMMAT

No	Fakultas	Prodi
1	Ilmu Kesehatan	D3 Farmasi
2		S1 Kebidanan
3		S1 Farmasi
4		Pendidikan Profesi Bidan

FIK UMMAT terus mengalami perkembangan berupa perubahan formasi kepemimpinan dari generasi ke generasi. Pimpinan dan seluruh Civitas Akademika FIK UMMAT bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu serta pengembangannya pada capaian yang lebih baik dan berkomitmen; (1) Memelihara kepercayaan masyarakat; (2) Mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat; dan (3) Mewujudkan Kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri.

Adapun periode kepemimpinan di FIK UMMAT sampai saat ini adalah sebagai berikut:

1. Ir.Hanafi Abdurrachman,MP (Direktur Diploma Kesehatan 2007-2014)
2. Nirtanti Harwiningtyas M.Farm.,Apt: (2014-2016)
3. Rena Aminwara SH,M.Si (Plt Dekan 2017 - Jan 2018)
4. DR Maemunah,M.H (Plt Dekan 2017)

5. apt Nurul Qiyaam M.Farm.Klin (2018-sekarang)

1.2 Landasan Pemikiran

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan kerangka acuan dalam penyelenggaraan Catur Dharma perguruan Tinggi yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang berasaskan kepada kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Renstra ini merupakan rencana pengembangan FIK UMMAT tahun 2023-2028 yang akan menjadi dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana operasional, rencana strategis pada tingkat Program Studi di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Renstra didasarkan pada visi fakultas, yang merupakan puncak dari aspirasi dan komitmen bersama untuk mencapai kondisi ideal di masa depan dengan mempertimbangkan potensi, masalah dan *tren* (perubahan lingkungan) untuk saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan visi tersebut, dirumuskan berbagai tujuan dan indikator yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan sesuai dengan tujuan dan sasaran tersebut dalam mencapai perkembangannya. Rencana yang dibahas meliputi strategi pengembangan dan rencana yang akan diadopsi, serta indikator keberhasilannya.

Fokus perencanaan strategi pengembangan FIK UMMAT terletak pada aspek strategis pengelolaan dan pengembangan catur darma perguruan tinggi. Aspek strategis yang dibahas meliputi (1) kinerja pendidikan dan pengajaran, (2) kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen pengelolaan universitas, meliputi tata pamong, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, kerjasama, dan (4) Al Islam Kemuhammadiyah. Perlu ditekankan bahwa aspek-aspek ini tidak terpisahkan tetapi saling berhubungan antara satu sama lainnya.

Penyusunan renstra ini bertujuan untuk memberikan pedoman bagi pelaksanaan dan pengembangan FIK UMMAT dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Rencana strategis ini bukanlah panduan statis, melainkan panduan dinamis. Ini berarti bahwa rencana tersebut dapat ditinjau secara berkala, setahun sekali. Rencana tersebut juga dapat direvisi berdasarkan perubahan penting yang diharapkan berdampak signifikan terhadap pelaksanaan dan pengembangan universitas.

Renstra ini dirumuskan sebagai pedoman bagi organisasi dan pengembangan fakultas, sehingga setiap keputusan dan setiap langkah strategi dari setiap elemen yang dibuat pada semua tingkatan dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Renstra ini digunakan sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan fakultas sehingga memerlukan komitmen bersama bagi seluruh elemen manajemen fakultas. Oleh karena itu, dokumen ini harus disetujui oleh Senat Fakultas yang mewakili unsur-unsur manajemen fakultas.

Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan fakultas, Renstra FIK UMMAT perlu dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa dokumen perencanaan operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis tingkat unit kerja, rencana aksi untuk setiap lembaga, dan berbagai standar manajemen fakultas.

1.3 Kerangka Kerja Penyusunan

Penyusunan kerangka kerja didasarkan pada penjabaran renstra dalam menegaskan kondisi yang dibutuhkan oleh FIK UMMAT di masa yang akan datang, kondisi tersebut tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran, serta konsisten dengan rencana pembangunan secara umum. Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri internal dan eksternal untuk mengetahui kinerja saat ini dan posisinya di peta persaingan nasional. Setelah melakukan kajian SWOT dalam aspek pengelolaan dan pengembangan Universitas kajian berikutnya adalah melakukan *gap analysis* berdasarkan hasil *self assessment* dan kondisi yang diharapkan dalam menyusun dan menentukan arah kebijakan dan strategi FIK UMMAT selama 5 (lima) tahun kedepannya. Tahapan akhir dari penyusunan ini adalah menetapkan standar kualitas, indikator kinerja strategis, dan tujuan yang menjadi target capaian fakultas setiap tahunnya.



Gambar 1.2. Kerangka Kerja Penyusunan Renstra FIK UMMAT 2023-2028

1.4 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram 2023-2028 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 84 Tahun 2013 Tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non PNS pada PTN dan Dosen Tetap pada PTS
8. Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Cakupan Akreditasi Program Studi Pada Lembaga Akreditasi Mandiri
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi
14. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
15. Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47 tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran

- Rumah Tangga Muhammadiyah;
16. Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-48 tahun 2022 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
 17. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.O/B/2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
 18. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah 02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 19. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor 86/SK-PP/IV- B/1.C/1998 tentang Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah;
 20. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 0002/KTN/1.3/D/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram.
 21. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2008 - 2028;
 22. Kontrak Kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dengan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Tahun 2022-2026.
 23. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Mataram 2023-2028

1.5 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) berazaskan Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah. **Visi Universitas Muhammadiyah Mataram adalah "MENJADI UNIVERSITAS ISLAMI, MANDIRI, UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI KAWASAN ASEAN PADA TAHUN 2028"**

Misi Universitas Muhammadiyah Mataram mendukung pembangunan Indonesia yang berkembang melalui Pendidikan dan Pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama berdasarkan nilai-nilai Islam. Usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan misi adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang profesional serta berjiwa entrepreneurship dalam bidang Ilmu Kesehatan dan selaras dengan tuntutan masyarakat atau pengguna lulusan.
- b. Membangun kerjasama yang konstruktif dengan stakeholder baik di tingkat regional, nasional maupun internasional, khususnya di kawasan ASEAN.
- c. Membentuk insan civitas akademika yang berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan fakultas dengan tata kelola yang baik (*Good Faculty Government*).

Tujuan Universitas Muhammadiyah Mataram adalah:

- a. Terlaksananya pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang profesional serta berjiwa entrepreneurship dalam bidang ilmu kesehatan sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan di masyarakat atau pengguna lulusan.
- b. Terwujudnya kerjasama dengan *stakeholder* dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di kawasan ASEAN.
- c. Terwujudnya civitas akademika yang memiliki akhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam. dan kemuhammadiyah.
- d. Terwujudnya tata fakultas yang baik.

Sasaran Universitas Muhammadiyah Mataram, adalah:

- a. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang Islam Terkemuka, Unggul,

- Terpercaya, dan Mandiri yang berdaya saing di Kawasan ASEAN.
- b. Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing untuk memecahkan isu-isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
 - c. Terwujudnya tata kelola pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu-isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).
 - d. Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Mataram
 - e. Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul, dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka memajukan peradaban Islam.

1.6 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran FIK UMMAT

Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sangat jelas, realistis, dan terkait dengan pemangku kepentingan. Mekanisme penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ilmu Kesehatan dirumuskan melalui kegiatan berkelanjutan yang dilakukan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

Visi Fakultas Ilmu Kesehatan

“Menjadi Fakultas Islami, mandiri, unggul, berdaya saing di kawasan ASEAN, dan profesional di bidang Ilmu Kesehatan pada tahun 2028”

Misi Fakultas Ilmu Kesehatan

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang profesional serta berjiwa entrepreneurship dalam bidang Ilmu Kesehatan dan selaras dengan tuntutan masyarakat atau pengguna lulusan.
- b. Membangun kerjasama yang konstruktif dengan stakeholder baik di tingkat Regional, Nasional maupun International, khususnya di kawasan ASEAN.
- c. Membentuk insan civitas akademika yang berakhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan fakultas dengan tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*).

Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan

- a. Terlaksananya pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang profesional serta berjiwa entrepreneurship dalam bidang ilmu kesehatan sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan di masyarakat atau pengguna lulusan.
- b. Terwujudnya kerjasama dengan stakeholder dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di kawasan ASEAN
- c. Terwujudnya civitas akademika yang memiliki akhlak mulia dan menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- d. Terwujudnya tata kelola fakultas yang baik

1.7 Indikator Kinerja (IK)

Indikator kinerja adalah indikator pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram dan disusun ke dalam Renstra sebagai

rencana kerja yang memiliki kriteria – kriteria:

- 1) *Spesifik*: indikator kinerja utama harus dibuat sepesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut mengenai Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait. Hal tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang hendak menyusun IK mempunyaipersepsi yang sama.
- 2) *Measurable*: IK harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
- 3) *Achievable*: data yang dipakai dalam IK haruslah mudah dicapai oleh Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait.
- 4) *Relevant*: IK yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah Lembaga/Unit Kerja secara akurat dan relevan dengan kondisi riil.
- 5) *Timelines*: IK yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IK bisa lebih fleksibel kalau nanti ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Indikator Kinerja di Renstra FIK Universitas Muhammadiyah Mataram dikelompokan menjadi 2 yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU ditentukan berdasarkan acuan sesuai urutan kepentingan berikut :

- a. Indikator kinerja akreditasi BAN PT dan LAM-PTKes (APT dan APS);
- b. IKU Universitas Muhammadiyah Mataram sesuai KEPMENDIKBUDRI NO 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- c. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
- d. Kontrak kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram masa jabatan 2018-2022 dan Kontrak kinerja Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram masa jabatan 2022-2026 yang beririsan dengan poin a, b dan c.

2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

IKT ditentukan berdasarkan acuan berikut yaitu :

- a. Indikator Kinerja SPMI PTMA;
- b. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
- c. Indikator kontrak kinerja Rektor diluar poin 1.d;
- d. Indikator kinerja diluar Indikator Kinerja Utama BAN PT.

3. Indikator Kinerja Khusus (IKK)

Indikator Kinerja Khusus adalah turunan IKU dan IKT Universitas Muhammadiyah Mataram untuk diimplementasikan di Lembaga dan unit kerja masing-masing.



BAB II KONDISI INSTITUSI

2.1. KONDISI INTERNAL

Kondisi internal FIK UMMAT selama beberapa tahun terakhir dalam bidang Tata Kelola, Tata Pamong, Kerjasama, Kemahasiswaan, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, dan Al-Islam Kemuhammadiyah dapat diuraikan sebagai berikut.

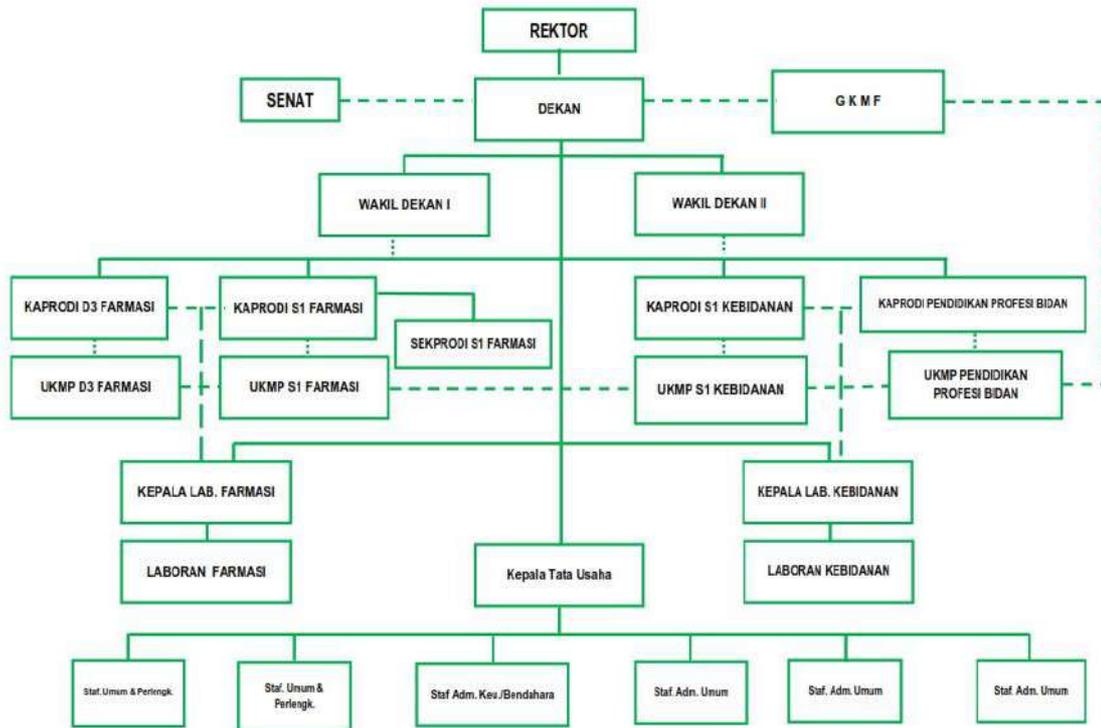
2.1.1 Kondisi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

Struktur organisasi UMMAT berdasarkan Buku Standar Tata Kerja Organisasi UMMAT dan SK Dekan No 06A/II.3.AU/06/KEP/II/2023 dapat dilihat pada gambar 2.1.

Prinsip-prinsip tata kelola UMMAT menjamin terselenggaranya praktik-praktik baik (*good practices*) berdasarkan Peraturan Rektor UMMAT No 17/PRN/II.3.AU/A/2022 tentang Revisi Peraturan Rektor No: 02/PRN/II.3.AU/2021 tentang Struktur dan Tata Kerja Organisasi UMMAT, yaitu:

- a. Transparansi, yaitu mengikuti asas keterbukaan agar informasi mengenai UMMAT secara langsung dapat diterima bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- b. Akuntabilitas, yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada UMMAT dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik
- c. Responsibilitas, yaitu kesesuaian pengelolaan UMMAT terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip organisasi yang sehat
- d. Keadilan, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder UMMAT yang timbul berdasarkan perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Kemandirian, yaitu keadaan pengelolaan UMMAT tanpa benturan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan organisasi maupun peraturan perundang-undangan.

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi FIK UMMAT

2.1.2 Kondisi Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa FIK UMMAT pada tahun 2022 sebanyak 678 orang jumlah ini meningkat dari data tahun sebelumnya. Berikut merupakan perkembangan jumlah mahasiswa di FIK UMMAT sejak tahun 2018/2019.

Tabel 2. 1 Jumlah Mahasiswa FIK UMMAT

TAHUN AKEDEMIK	DAYA TAMPUNG	JUMLAH CALON MAHASISWA		JUMLAH MAHASISWA BARU	
		PENDAFTAR	LULUS SELEKSI	REGULER	TRANSFER
2018/2019	90	347	82	81	0
2019/2020	150	530	118	115	1
2020/2021	210	669	158	138	0
2021/2022	210	901	199	181	2
2022/2023	190	1015	239	236	40

UMMAT memiliki unit kegiatan mahasiswa (UKM) dengan jumlah mahasiswa yang terlibat sebesar 42%. Adapun jenis UKM di UMMAT antara lain: UKM Sasentra, UKM Mapala, Hizbul Wathon, UKM Komunitas Relawan, UKM Menwa, Tapak Suci, UKM Musik, UKM Kop Sukarela PMI, UKM Bola dan UKM Dimensi. Prestasi mahasiswa UMMAT setiap tahunnya selalu ada baik di bidang akademik maupun di bidang non akademik.

Tabel 2. 2 Jumlah Prestasi Mahasiswa

Tahun	Jumlah Prestasi	Internasional	Nasional	Lokal
2019	3	-	-	-
2020	14	-	13	1
2021	9	-	5	4
2022	3	-	2	1

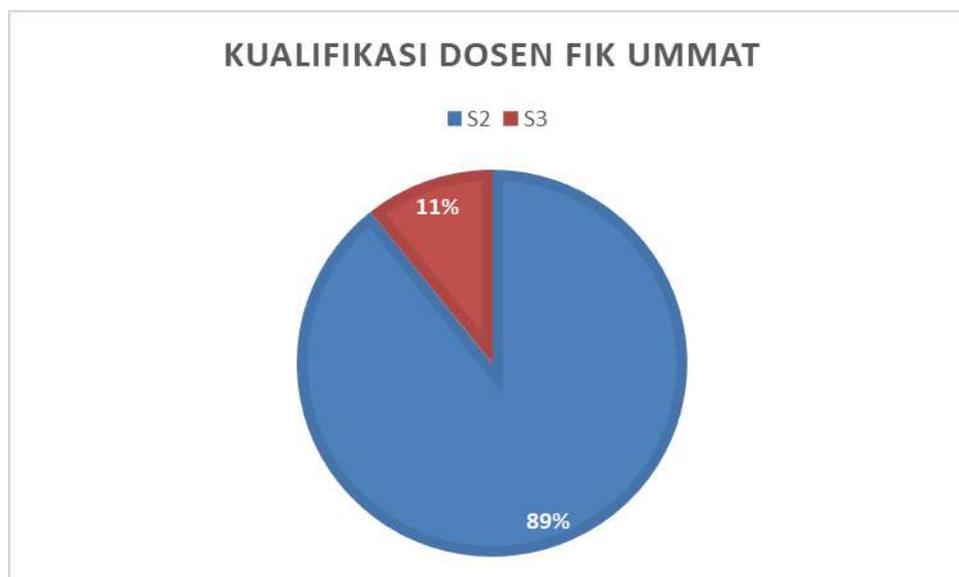
2.1.3 Kondisi Sumber Daya Manusia

Jumlah total dosen di FIK UMMAT pada tahun terakhir sebanyak 28 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 sebesar 89,66%. Untuk dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 10,34%. Jumlah ini kedepannya perlu ditambah agar dapat meningkatkan kualitas tenaga pengajar.

Tabel 2. 3 Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Status Kepegawaian	Jumlah	Pendidikan Terakhir		Jabatan Fungsional Dosen			
			S2	S3	Asisten Ahli	Lektor 200	Lektor 300	Lektor Kepala
1	Tetap	14	12	2	1	7	5	1
2	Kontrak	13	12	1	6	5	2	-
3	LB	1	1	-	-	-	-	-
	Total	28	25	3	7	13	7	1

Sumber: KTU, 2023



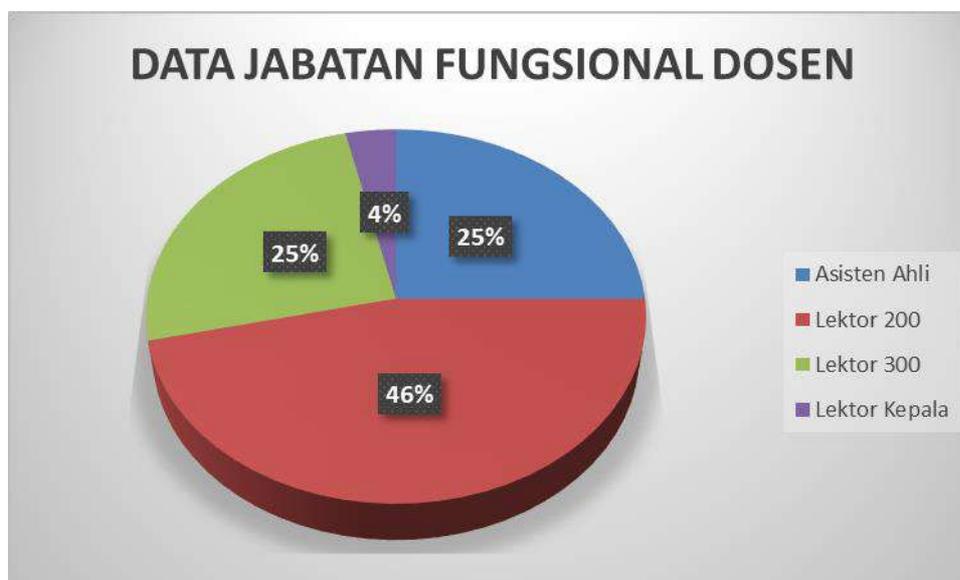
Gambar 2. 2 Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional sebanyak 96,43% sisanya sebanyak 3,57% dosen masih belum memiliki jabatan fungsional. Untuk jabatan fungsional didominasi oleh Lektor sebanyak 71,43% dan dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala hanya 3,57%. Jumlah dosen yang telah tersertifikasi hingga tahun 2023 sebanyak 19 orang.

Tabel 2. 4 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Tersertifikasi

Tahun	Serdos	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala
2016	1	-	1	-
2017	3	-	2	1
2018	7	-	7	-
2019	1	-	1	-
2020	3	-	3	-
2021	2	-	2	-
2022	2	-	2	-
2023	-	-	-	-

Sumber: KTU, 2022



Gambar 2. 3 Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jumlah tenaga kependidikan FIK UMMAT sebanyak 9 orang. Status kepegawaian dari tenaga kependidikan didominasi oleh pegawai tetap 3 orang, calon pegawai tetap 1 orang, pegawai kontrak 2 orang dan pegawai lepas 3 orang. Berikut merupakan data perkembangan jumlah tenaga pendidik di UMMAT sejak tahun 2018-2022.

Tabel 2. 5 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan di UMMAT

No	Status Kepegawaian	2022
1	Tetap	3
2	Kontrak	2
3	Lepas	3
4	Calon Tetap	1
Total		9

Sumber: TU, 2022

Kualifikasi tingkat pendidikan tenaga kependidikan dominasi adalah Sarjana sebanyak 56%, kualifikasi D4 11% dan D3 sebanyak 33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 6 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tahun	SMP	SMA	D3	D4	S1	S2
2022	-	-	3	1	5	-

Sumber: TU, 2022

2.1.4 Kondisi Keuangan

Sumber keuangan FIK UMMAT sebagian besar berasal dari mahasiswa. Adapun kondisi keuangan pendapatan FIK UMMAT pada tahun akademik 2019/2020, 2020/2021 dan 2021/2022.

Tabel 2. 7 Kondisi Sumber Pendanaan FIK UMMAT tahun akademik 2019/2020, 2020/2021 dan 2021/2022

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana dalam (Juta Rp)			
		2019/2020	2020/2021	2021/2022	Rata-Rata per Tahun
-1	-2	-3	-4	-5	-6
Mahasiswa	Pendaftaran	239	315	88	214.00
	Biaya Daftar Ulang	421	652	752	608.33
	SPP	1.752	2.153	2.691	2.20
	Sumbangan Pembangunan	428	445	462	445.00
	Sumbangan Alat Laboratorium	494	586	813	631.00
	Praktikum	1.338	1.748	2.145	1.74
	KTI	89	62	47	66.00
	Sub-Total	1674.09	2063.90	2166.84	1968.28
Usaha sendiri	Pelatihan/Training/Workshop/Seminar	43			43.00
	Pengelolaan Hasil Hutan Pendidikan	100	100	250	150.00
	Sewa Laboratorium	15	10	50	25.00
	Sewa Aula	120	120	300	180.00
	Pengembanganbiakan Mencit	12	20	33	21.67
	Youtube		1	3	2.00
	UPT Bisnis			850	850.00
	Sub-Total	290	251	1486	675.67
Pemerintah (Pusat & Daerah)	Hibah Riset Dikti	57	40		48.50
	Hibah Pengabdian Masyarakat Dikti	24	19		21.50
	Beasiswa Studi Lanjut	422	614	843	626.33
	Beasiswa mahasiswa bidikmisi/dikti/kopertis	53	383		218.00
	Beasiswa Pemda	107	107	50	88.00
	Beasiswa Baznas			176	176.00
	RISETMU (Penelitian)	10	20	20	16.67
	RISETMU (Pengabdian)			88	88.00
	Sertifikasi Dosen	349	478	631	486.00
	PKM Dikti	8			8.00
	Hibah BRIN			356	356.00
	BKKBN			22	22.00
	Sub-Total	1030	1661	2186	1625.67
Sumber lain (antara lain dari	Sumbangan Lazismu	175	200	200	191.67
	Sumbangan MDMC	185			185.00

kegiatan Kerja sama atau hibah langsung dari luar negeri)	Sumbangan alumni	8	9	15	10.67
	Hibah kerjasama Internasional (University Kebangsaan Malaysia)	10			10.00
	Sub-Total	378	209	215	267.33
Total		3372.09	4184.90	6053.84	4536.94

2.1.5 Kondisi Sarana Prasarana

Kondisi sarana prasarana pendukung proses pembelajaran, pelayanan kemahasiswaan, dosen dan tenaga kependidikan di FIK UMMAT antara lain: ruang perpustakaan modern yang dilengkapi dengan system pelayanan digital, buku referensi nasional dan internasional, e-book dan ruang baca yang nyaman dan instagramable. Selain itu untuk sarana prasarana penunjang lainnya berupa lapangan olahraga, klinik, secretariat UKM, ruang laboratorium Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan yang tidak kalah pentingnya adalah mimbar akademik yang dapat digunakan oleh setiap mahasiswa.



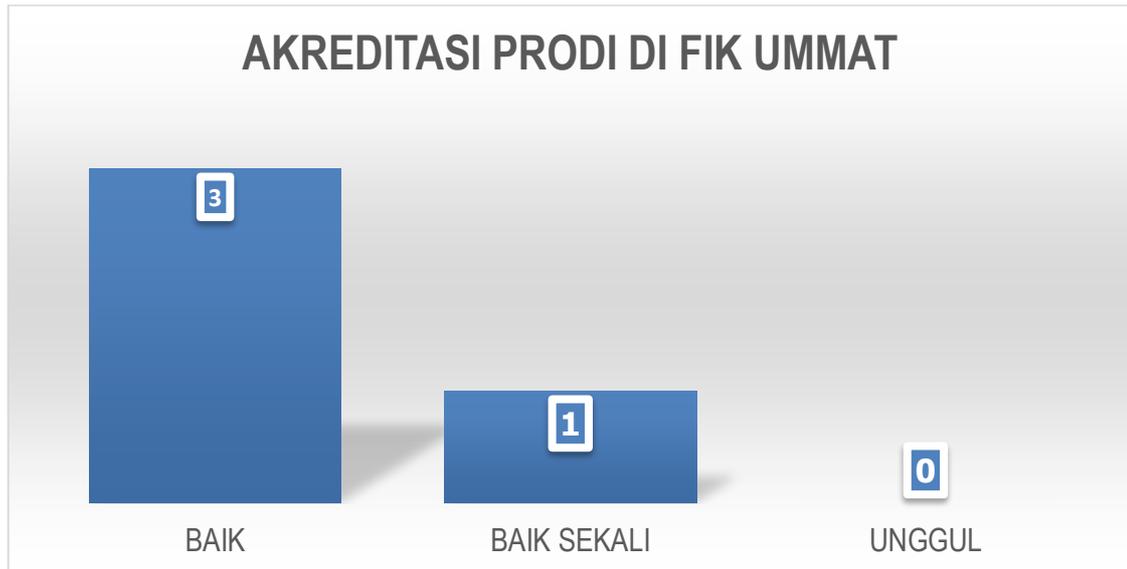
Gambar 2. 4 Sarana Prasarana Pembelajaran di UMMAT

2.1.6 Kondisi Pendidikan

Jumlah seluruh program studi yang ada di FIK UMMAT sebanyak 4 prodi dengan 3 prodi terakreditasi Baik yaitu S1 Farmasi, S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan. Sebanyak 1 prodi telah terakreditasi Baik Sekali yaitu D3 Farmasi.

Tabel 2. 8 Akreditasi Program Studi di UMMAT

Status Terakreditasi	S1	D3	Profesi
Terakreditasi Unggul	-	-	-
Terakreditasi Baik Sekali	-	1	-
Terakreditasi Baik	2	-	1
Jumlah	2	1	1



Gambar 2. 5 Jumlah Program Studi Berdasarkan Tingkat Akreditasinya

2.1.7 Kondisi Penelitian

Untuk kegiatan penelitian dosen berdasarkan data yang diperoleh baru bersumber dari internal UMMAT dan dari nasional yaitu berasal dari KEMENDIKBUD dan RisetMU. Sedangkan dana penelitian yang berasal dari internasional masih belum dapat diperoleh. Hibah penelitian yang diperoleh oleh dosen FIK UMMAT ke depannya memerlukan strategi untuk meningkatkan jumlah penelitian yang diperoleh baik dari sumber dana internal, nasional maupun internasional.

Tabel 2. 9 Jumlah Penelitian

Tahun Ajaran	Jumlah
2019/2020	52
2020/2021	67
2021/2022	28
2022/2023	34

2.1.8 Kondisi Pengabdian

Kegiatan pengabdian UMMAT bersumber dari dana internal dan eksternal. Hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan didesiminasikan dalam berbagai bentuk luaran publikasi berupa Jurnal Nasional, Jurnal Internasional, Seminar Nasional, Seminar Internasional, Buku teks dan referensi, serta HKI. Saat ini FIK UMMAT memiliki 2 Jurnal dengan 1 jurnal telah terakreditasi

sinta 3 yaitu *Midwifery Journal*: Jurnal Kebidanan Um. Mataram dan 1 jurnal telah terakreditasi sinta 4 yaitu *Lambung Farmasi* : Jurnal Ilmu Kefarmasian.

Tabel 2. 12 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun Ajaran	Jumlah
2019/2020	14
2020/2021	27
2021/2022	26
2022/2023	53

2.1.9 Kondisi Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Capaian pelaksanaan standar AIK tahun 2018 – 2022 melalui Lembaga Pengkajian, Pengembangan dan Pengalaman Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP3IK) meliputi standar mutu AIK bidang pendidikan dan pengajaran AIK, penelitian dan pengabdian AIK, serta pembinaan AIK bagi SDM UMMAT. Pada standar pendidikan dan pengajaran AIK teridentifikasi ketepatan struktur kurikulum AIK dalam pembentukan capaian pembelajaran yang digambarkan dalam kurikulum AIK yang diarahkan untuk membentuk kompetensi peserta didik dengan menggunakan model serial, Artinya mata kuliah AIK disusun dari yang paling dasar sampai paling akhir yang merupakan satu kesatuan yang diwujudkan menyelesaikan Mata Kuliah AIK dengan total bobot 8 SKS yang ditempuh mahasiswa selama 4 semester, semester 1-4 dengan rincian; Al-Islam I (Aqidah) pada semester 1, Al-Islam II (Ibadah) pada semester 2, Al-Islam III (Akhlak) pada semester 3 dan Kemuhammadiyah pada semester 4. Struktur mata kuliah AIK tersebut telah diatur dengan menggunakan standar tingkat capaian pembelajaran mulai dari Universitas atau University Learning Outcome (ULO), Fakultas learning outcome, hingga Program studi learning outcome (PLO). LP3IK UMMAT saat ini berupaya melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan struktur keilmuan yang dikembangkan oleh majelis Dikti PP Muhammadiyah yang meliputi Keimanan & Kemanusiaan, Fiqih Ibadah & Akhlak Mu'amalah, Kemuhammadiyah ditambah Islam dan Sains sebagai upaya mewujudkan integrasi-interkoneksi antara sains, softskill dan AIK serta membentuk mahasiswa yang berkepribadian Islami, unggul dan berdaya saing.

Pelaksanaan standar AIK terkait pembinaan SDM civitas akademika UMMAT dijabarkan dalam berbagai program yang meliputi: Kultum Tematik Integralistik setiap hari senin s/d Kamis ba'da sholat zhuhur, Ka-JiMu (kajian Islam dan Kemuhammadiyah) setiap Hari Sabtu Subuh 2 pekan sekali yang didahului dengan kegiatan sholat subuh berjamaah, Kaji-Mu spesial perempuan Setiap hari Jumat 2 pekan sekali, sertifikasi baca dan hafal Al-Qur'an bagi mahasiswa, dosen dan pegawai, Baitul Arqom bagi Mahasiswa, Dosen, Pegawai dan Pimpinan UMMAT yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali, dan peningkatan kapasitas dosen AIK sebagai upaya meningkatkan kualitas SDM AIK di UMMAT. Selain kegiatan pembinaan-pembinaan tersebut LP3IK UMMAT juga melaksanakan pembinaan AIK Khusus di bulan Ramadhan, Hari raya Idul Fitri dan Idul Adha dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan spritual yang kondusif bagi civitas akademika UMMAT. Selain itu upaya Islamisasi kampus UMMAT juga dilakukan melalui kewajiban berbusana muslim dan larangan merokok bagi semua civitas akademika (Mahasiswa, pegawai, dosen maupun pimpinan) di kampus UMMAT. Secara rinci capaian pelaksanaan dan pengembangan AIK di lingkungan kampus UMMAT adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al-Quran dan As-Sunnah dalam perspektif Manhaj Tarjih Muhammadiyah bagi civitas akademika. Tingkat capaian pelaksanaan program pengkajian dan pengamalan Islam melalui kegiatan KajiMu dan kultum berada pada 75 persen tingkat kehadiran civitas akademika.
2. Baitul Arqam bagi mahasiswa, dosen dan pegawai, dan pimpinan. Pelaksanaan Baitul Arqam bagi mahasiswa dosen, pegawai dan pimpinan sudah berjalan secara berkelanjutan pada setiap tahun dengan mengikuti sistem perkaderan yang telah ditetapkan oleh PP Muhammadiyah. Dengan demikian meskipun pelaksanaan Baitul Arqam belum sepenuhnya memenuhi standar kecukupan target pelaksanaan Baitul arqam namun terus dilakukan upaya-upaya peningkatan kuantitas dan kualitas program dari tahun ke tahun.



Gambar 2. 6 Baitul Arqom Mahasiswa



Gambar 2. 7 Baitul Arqom Pimpinan

3. Sertifikasi Al-Quran bagi mahasiswa, karyawan dan dosen. Pelaksanaan program sertifikasi Al Qur'an sudah berjalan secara berkelanjutan setiap tahun akademik, UMMAT melalui LP3IK senantiasa berupaya melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas program ini, dimasa pandemi Covid 19 sertifikasi baca Al-Quran diadakan secara Virtual dengan memanfaatkan Zoom, Fb, Youtube, dan WA. Selain itu, sertifikasi baca Al-Qurán bagi dosen dan pegawai UMMAT diadakan sampai ke tahap sertifikasi hafalan Al-Quran dan dijadikan sebagai syarat perpanjangan kontrak maupun kenaikan jabatan bagi dosen dan pegawai UMMAT.
4. Pendidikan dan pengajaran AIK. mata kuliah AIK disusun dari yang paling dasar sampai paling akhir yang merupakan satu kesatuan yang diwujudkan menyelesaikan Mata Kuliah AIK dengan total bobot 8 SKS yang ditempuh mahasiswa selama 4 semester, semester 1-4 dengan rincian; Al-Islam I (Aqidah) pada semester 1, AL-Islam II (Ibadah)

pada semester 2, Al-Islam III (Akhlaq) pada semester 3 dan Kemuhammadiyah pada semester 4. Struktur mata kuliah AIK tersebut telah diatur dengan menggunakan standar tingkat capaian pembelajaran mulai dari Universitas atau University Learning Outcome (ULO), Fakultas learning outcome, hingga Program studi learning outcome (PLO). LP3IK UMMAT saat ini berupaya melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan struktur keilmuan yang dikembangkan oleh majelis Dikti PP Muhammadiyah yang meliputi Keimanan & Kemanusiaan, Fiqih Ibadah & Akhlak Mu'amalah, Kemuhammadiyah ditambah Islam dan Sains sebagai upaya mewujudkan integrasi-interkoneksi antara sains, softskill dan AIK serta membentuk mahasiswa yang berkepribadian Islami, unggul dan berdaya saing.

5. Islamisasi kampus. Program islamisasi kampus terdiri dari kewajiban berbusana muslim dan larangan merokok. Sampai saat ini, program tersebut baru terlaksana pada upaya pembentukan lingkungan dengan cara menyebarkan informasi melalui media dan spanduk di beberapa titik kampus UMMAT, dan penyusunan buku pedoman implementasi islamisasi kampus disertai dengan pemberlakuan aturan-aturan kepada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram. Adapun pada tataran mahasiswa Islamisasi kampus dilakukan dengan memberikan kewajiban berbusana muslim saat berada di lingkungan kampus disertai dengan usaha-usaha pembinaan dan bimbingan keagamaan melalui perkuliahan AIK agar para mahasiswa/i sadar akan bahaya dan keharaman rokok dan kewajiban menutup aurat/berbusana Islami bagi setiap muslim.
6. Kaderisasi muballigh mahasiswa UMMAT. Program ini adalah program beasiswa untuk mahasiswa potensial yang difokuskan kepada hafalan Al-Quran dan ilmu-ilmu keislaman guna menyiapkan kader muballigh sekaligus Imam dan pembimbing Al-Qur'an dikalangan Muhammadiyah. Hasil program pembinaan mahasiswa melalui kaderisasi Mubaligh mahasiswa saat ini mampu melahirkan mahasiswa yang telah hafal 5-11 juz Al-Quran disertai dengan pendalaman HPT dan kemampuan menyampaikannya di forum terbuka seperti KULTUM
7. Kaji-Mu (Kajian Islam dan Kemuhammadiyah) yang dilaksanakan setiap 2 pekan sekali pada hari sabtu subuh. Kegiatan tersebut merupakan upaya internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Dosen dan Karyawan. Kegiatan diawali dengan sholat subuh berjamaah, lalu kajian dan diskusi AIK dan ditutup dengan sholat isyroq dan sarapan pagi bersama seluruh civitas akademika UMMAT sehingga kegiatan ini juga dapat menjadi sarana merekatkan silaturahmi antar warga UMMAT.
8. Kaji-Mu (Kajian Islam dan Kemuhammadiyah) spesial perempuan yang dilaksanakan setiap 2 pekan sekali pada hari Jum'at ba'da Jum'at di Masjid AL-Khoory Kampus UMMAT. Kegiatan tersebut merupakan upaya internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Dosen dan Karyawan perempuan di Lingkungan UMMAT.
9. Diskusi Ketarjihan dan Pembinaan Dosen AIK. Program ini bertujuan untuk memberikan upgrading skill kepada dosen-dosen AIK sekaligus menjadi media FGD untuk membahas isu-isu aktual keagamaan yang berkembang di UMMAT secara khusus dan di NTB secara umum.
10. Kemah Dakwah, Kegiatan ini merupakan upaya pembinaan AIK untuk ortom di lingkungan UMMAT. Peserta dalam kegiatan ini adalah Mahasiswa/i pengurus dan anggota IMM, HW, Tapak Suci di lingkungan UMMAT. Kegiatan ini didesain untuk internalisasi nilai ibadah, sekaligus membentuk jiwa kepemimpinan, kebersamaan, akhlak, dan loyalitas terhadap almamter UMMAT serta persyarikatan Muhammadiyah.

2.2. KONDISI EKSTERNAL

Kondisi eksternal UMMAT dirancang untuk melihat (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi FIK UMMAT ke depan, serta melihat perkembangan teknologi yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan data dan informasi yang akurat untuk melihat tantangan ke depan. Berdasarkan hal inilah, terdapat dua jenis lingkungan kondisi eksternal, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan iptek. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

2.2.1 Makro

a) Politik

Aspek politik merupakan aspek yang sangat menentukan arah pengembangan fakultas. Munculnya undang-undang dan kebijakan baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya perhatian khusus yang menentukan tujuan dan strategi pengembangan di lingkungan FIK UMMAT.

Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari beberapa kebijakan diatas Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuanteknologi yang pesat, kompetensi SDM harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

Dalam perkembangan tersebut Fakultas juga dituntut harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menargetkan lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

b) Ekonomi

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orangtua yang ingin menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

c) Kebijakan

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Dalam kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka, perguruan tinggi harus menggunakan konten MBKM untuk mengubah kurikulum KKNi dan menyesuaikannya dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 /P/2020. Adapun penjelasan lebih teknis mengenai IKU Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai berikut:

1) Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak.

Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah

- 2) **Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.**
Mahasiswa memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah MBKM, penetapan matakuliah MBKM diatur oleh Program Studi di lingkungan FIK UMMAT dan disahkan oleh pimpinan UMMAT, mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.
 - 3) **Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.**
Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100. Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari UMMAT. Perusahaan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.
 - 4) **Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.**
Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi Pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri.
 - 5) **Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional.**
Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: *SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho*, Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (*annual, bineal*), Penghargaan internasional untuk karya terapan (inovasi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi.
 - 6) **Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.**
Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.
 - 7) **Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.**
Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*.
 - 8) **Program Studi Berstandar Internasional.**
Kriteria lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
- d) **Sosial dan Budaya**
Perubahan gaya hidup global menuntut mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk mengubah kebiasaan belajar dan cara berpikirnya. Dalam sistem dan proses pembelajaran perguruan tinggi dituntut untuk menguasai 6 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic*), *adaptif, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill*, himbuan peningkatan *skill* Bahasa Inggris dan IT. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan sistem pembelajaran yang efektif.
- e) **Perkembangan IPTEK**
Perkembangan IPTEK berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEK tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEK sebagai sarana untuk menjalankan proses

pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukung sistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital; (2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (*big data*), literasi teknis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Dan penguasaan ilmu desain

f) Pesaing

Pesaing merupakan salah satu aspek dalam penyusunan rencana strategis dalam penyelenggaraan program studi. Persaingan program studi dihadapkan dengan menampilkan keunggulan maupun sumber daya yang dimiliki untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada proses intinya (*core proses*), seperti: pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*).

BAB III
ANALISIS PENGEMBANGAN RENSTRA

Dalam menentukan strategi pengembangan maka perlu dianalisis kondisi terkini FIK UMMAT dengan kondisi di eksternal FIK UMMAT sehingga strategi yang disusun sesuai dengan kemampuan dan isu terbaru saat ini. Adapapun kondisi Internal dan Eksternal FIK UMMAT untuk masing-masing kriteria dapat dilihat pada Analisis SWOT berikut.

Tabel 3.1 Matriks SWOT VMTS

Faktor Internal	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Faktor Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi UMMAT yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI, Statuta, RIP, Renstra, dan Renop UMMAT yang disusun secara jelas, realistis, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan 2. Komitmen dan Dukungan Pimpinan FIK UMMAT yang Kuat 3. VMTS disusun berdasarkan perkembangan kebijakan nasional terkait bidang kesehatan dan analisa kebutuhan user 4. Jejaring PTMA memberikan fondasi kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran FIK UMMAT 5. Seluruh sivitas akademika dan pengguna alumni FIK telah memahami isi dari Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas dan Program Studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. 2. Kerjasama masih kurang di implementasikan
Peluang (Opportunity)	Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang	Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjalin Kerjasama Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri 2. Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, Organisasi Profesi dan Masyarakat umum) dalam mendukung ketercapaian VMTS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram 3. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika FIK UMMAT. ● Penguatan keterlibatan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS ● Pengembangan IT dalam menyebarkan informasi terkait VMTS ● Penguatan dalam menjalin Kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri ● Rutin melakukan update keilmuan dan peraturan terutama 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melibatkan stakeholders dalam penyusunan VMTS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram ● Mengembangkan strategi media online dalam sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi ● Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja. ● Sinergitas antara dosen, tenaga kependidikan

<p>dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah</p> <p>4. Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan</p> <p>5. Dukungan dari luar seperti organisasi profesi sangat tinggi</p> <p>6. Belum adanya perguruan tinggi lain di NTB yang memiliki keunggulan terapi komplementer dalam kebidanan dan penggunaan bahan alam dari suku Sasambo dalam kefarmasian di NTB</p>	<p>dalam penyelenggaraan pendidikan kesehatan terkait perkembangan kebutuhan user sebagai dasar dalam penyiapan lulusan yang andal.</p>	<p>mahasiswa dan stakeholders dalam ketercapaian VMTS</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Optimalisasi pelaksanaan Monev
<p style="text-align: center;">Ancaman (Threats)</p> <p>1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan program studi</p> <p>2. Tuntutan akreditasi program studi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendanaan yang besar</p> <p>3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU</p> <p>4. Perubahan teknologi informasi yang cepat mengakibatkan disrupsi di dunia pendidikan</p>	<p>Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan <i>Decision Support System</i> (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS FIK UMMAT. ● Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU. 	<p>Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM ● Mengoptimalkan Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI

Tabel 3.2 Matriks SWOT Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

<p>INTERNAL</p> <p>EKSTERNAL</p>	<p><u>Strength : Kekuatan</u></p> <p>a. Jaringan internet dapat diakses secara merata di lingkungan FIK UMMAT.</p> <p>b. Telah tersedia UPT. PPTIK yang mendukung pengembangan sistem informasi tersebut</p> <p>c. Komitmen institusi untuk menjalin kerja sama internasional</p> <p>d. Tersedianya Lembaga khusus yang menangani kerjasama caturdharma di UMMAT dengan berbagai lembaga baik skala Lokal, Nasional maupun Internasional</p>	<p><u>Weakness : Kelemahan</u></p> <p>a. Kurangnya sumber Daya Manusia (SDM) yang Kompeten dalam pengelolaan web di FIK UMMAT</p> <p>b. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial</p> <p>c. Belum terintegrasinya sistem-sistem informasi manajemen yang dimiliki untuk mendukung pengembangan keputusan dan kebijakan (<i>decision support system, DSS</i>)</p> <p>d. Ketidaksesuaian visi, misi, atau tujuan antara institusi lokal dengan mitra internasional.</p> <p>e. Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola</p>
<p><u>Opportunity : Peluang</u></p> <p>a. Semakin meningkatkan kepercayaan publik kepada FIK UMMAT</p> <p>b. Kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri yang ditujukan untuk pengembangan tata kelola FIK UMMAT</p> <p>-</p>	<p><u>Strategi SO</u></p> <p>a. Penyusunan Renstra dan Renop.</p> <p>b. Penyusunan Laporan Kinerja Prodi dan Fakultas</p> <p>c. Pengukuran ketercapaian indikator kinerja.</p> <p>d. Pembentukan tim implementasi kerja sama dan menyusun laporan akhir</p>	<p><u>Strategi WO</u></p> <p>a. Penyusunan dokumen formal dan pedoman pengelolaan</p> <p>b. Memperluas jaringan dengan pimpinan daerah muhammadiyah</p> <p>c. Mengembangkan model kepemimpinan yang berkemajuan untuk menjawab tantangan revolusi di era global</p>
<p><u>Threat : Ancaman</u></p> <p>a. Persaingan dengan PTS/PTN yang semakin ketat</p> <p>b. Mutu institusi menjadi standar orang tua, calon mahasiswa dan pengguna</p>	<p><u>Strategi ST</u></p> <p>a. Peningkatan koordinasi antar unit kerja dari tingkat universitas, fakultas dan program studi</p> <p>b. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan publik dekan, wakil dekan, dan ketua program studi</p> <p>c. Monev dan laporan kinerja pimpinan</p> <p>d. Peningkatan akreditasi program studi</p>	<p><u>Strategi WT</u></p> <p>a. Penguatan struktur kelembagaan dengan cara meningkatkan kompetensi manajerial</p> <p>b. Meningkatkan manajemen terbuka dengan melakukan publikasi prestasi dan kualitas FIK serta program studi didalam web fakultas.</p> <p>c. Pelaksanaan kegiatan evaluasi diri.</p> <p>d. Melaksanakan Rapat Tinjauan Management secara berkala</p>

Tabel 3.3 Matriks SWOT Kemahasiswaan

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. UMMAT merupakan PTS bereputasi di Provinsi NTB 2. Komitmen UMMAT untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru 3. Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif 4. Memiliki potensi sumber daya keuangan selain dari amal usaha dan mahasiswa 5. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif 6. Komitmen FIK UMMAT untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan 7. Komitmen UMMAT untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa 8. Komitmen FIK UMMAT untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru 9. Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan UMMAT 10. FIK UMMAT telah dipandang sebagai Fakultas dan program studi bereputasi oleh mitra pengguna 11. Terdapatnya jejaring kerjasama alumni FIK UMMAT 12. Mahasiswa FIK UMMAT telah memiliki prestasi baik tingkat nasional 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus di dalam lingkup Indonesia Wilayah Timur 2. Prodi dengan jumlah mahasiswa banyak tidak tersebar secara merata 3. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik 4. Pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih belum optimal 5. Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. 6. Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. 7. Belum optimal jejaring kerjasama alumni yang telah terbentuk 8. Belum adanya pusat karir mahasiswa
<p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi 2. Jaringan kerjasama Persyarikatan Muhammadiyah Aisyiyah 3. Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif 4. Adanya lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa 5. Banyak peluang beasiswa 6. Animo yang tinggi dari calon mahasiswa untuk program studi kesehatan 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif. ● Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa ● Berpartisipasi terhadap peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penetapan passing grade penerimaan mahasiswa dan dalam penyeleksiannya sudah menggunakan IT sehingga kualitas dan sebaran mahasiswa pada masing-masing prodi dapat seimbang ● Penetapan aturan terkait dengan keaktifan mahasiswa berkegiatan yang dapat direkognisi dalam mata kuliah ● Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan

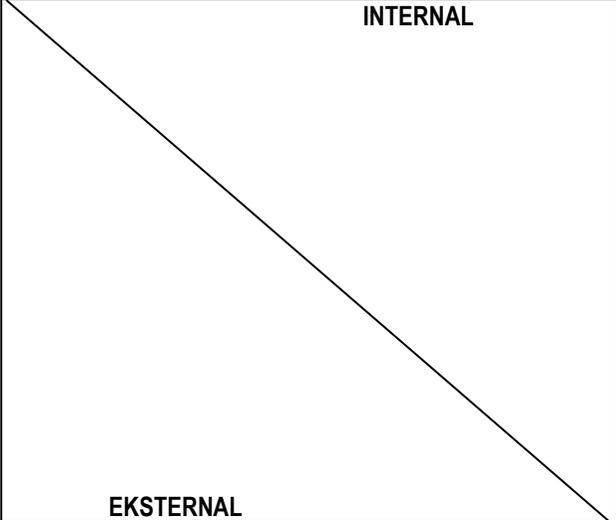
	<ul style="list-style-type: none"> ● Optimalisasi pembinaan kepada mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa terus ditingkatkan pada berbagai lini ● Pengoptimalan pemberian informasi pengembangan kompetensi, peluang beasiswa, peluang keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi 	<p>mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membentuk lembaga pusat kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa ● Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan mahasiswa
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan program studi lain yang tinggi 2. Rendahnya motivasi dan minat siswa SMA yang lulus sekolah untuk masuk PT 3. Persaingan dunia kerja yang tinggi 4. User menuntut kompetensi lulusan yang tinggi 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru ● Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perbaiki Strategi promosi dan system penerimaan mahasiswa baru untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa ● Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri ● Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa ● Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan, sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

Tabel 3.4 Matriks SWOT Sumber Daya Manusia

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi 2. Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dalam peningkatan kualitas dosen dan tendik 3. Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI 4. Tersedia tim untuk percepatan Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas serta tim untuk mendorong percepatan jabatan fungsional 5. Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 6. Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 7. Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi untuk dosen yang berhasil publikasi pada jurnal terakredittasi 8. Kebijakan universitas dan fakultas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi 9. Tersedia Lembaga Pusat Pengembangan dan Pelatihan Bahasa 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen masih kurang dari rasio dosen : mahasiswa 2. Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah Internasional masih rendah 3. Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas 4. Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Rendahnya tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi 6. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional letor kepala masih sedikit 7. Belum adanya dosen dengan jabatan guru besar dan profesor 8. Dominannya dosen dengan tingkat Pendidikan S2
	<p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang Beasiswa S3 2. Pendanaan hibah penelitian dan pengabdian dari luar kampus 3. Kerjasama catur dharma dengan berbagai lembaga mitra yang dapat meningkatkan kualitas SDM 4. Kegiatan peningkatan kapasitas yang dilaksanakan oleh kementerian dan pemerintah daerah 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan ● Mendorong dosen untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian ● Meningkatkan HKI dan paten dosen dengan melibatkan mahasiswa ● Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakredittasi dan Internasional Bereputasi ● Memberikan penghargaan dan insentif bagi untuk dosen yang berhasil publikasi pada jurnal terakredittasi

<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan PT lain untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi 2. Motivasi SDM di PT lain yang lebih tinggi dalam meningkatkan kualitas diri 3. Persaingan dengan SDM dari PT lain dalam mendapatkan dana hibah 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi ● Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti workshop/pelatihan 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional ● Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi
---	--	---

Tabel 3.5 Matriks SWOT Keuangan, Sarana dan Prasarana

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p>  <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p style="text-align: center;"><u>Strength : Kekuatan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sumber pembiayaan yang cukup bagi pelaksanaan seluruh aktivitas akademik dan non akademik 2. Tersedia gedung untuk aktivitas catur dharma Perguruan Tinggi 3. Ruang pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan kelas mahasiswa yang representatif 4. FIK memiliki laboratorium komplementer, farmasi komunitas, farmasi bahan alam yang dapat dioptimalkan untuk mitra dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. 5. Tersedia akses internet di fakultas yang sangat memadai. 6. UMMAT akan memiliki RS PKU Muhammadiyah di Sikur Lombok Timur dan telah memiliki RS Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa sebagai praktek, magang dan sekaligus peluang kerja bagi lulusan FIK 7. Banyaknya tawaran beasiswa bagi mahasiswa 	<p style="text-align: center;"><u>Weakness : Kelemahan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio alat dan luas laboratorium di FIK dengan mahasiswa masih kurang ideal 2. Masih ada dosen yang belum mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian
<p style="text-align: center;"><u>Opportunity : Peluang</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya peluang beasiswa, hibah, baik dari pemerintah maupun swasta, baik level nasional maupun internasional 2. Perkembangan teknologi informatika yang sangat cepat 3. Memiliki peluang kewirausahaan dalam terapi komplementer dalam kebidanan dan penggunaan bahan alam dari suku Sasambo dalam bidang kefarmasian 	<p style="text-align: center;"><u>Strategi SO</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana pengembangan sarana dan prasarana guna mendapat dukungan hibah dikti. - Pengelolaan dana investasi ditingkatkan 	<p style="text-align: center;"><u>Strategi WO</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan percepatan integrasi sistem ke universitas
<p style="text-align: center;"><u>Threat : Ancaman</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kuota hibah yang terbatas 2. Belum tersedianya perangkat/ fasilitas yang dapat mengintegrasikan system di masing-masing unit 	<p style="text-align: center;"><u>Strategi ST</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajuan proposal setiap penerimaan dana hibah dari dikti 	<p style="text-align: center;"><u>Strategi WT</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jaringan Kerjasama dalam kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi

Tabel 3.6 Matriks SWOT Pendidikan

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. 2. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. 3. Adanya unit-unit kegiatan mahasiswa di UMMAT yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik <i>hardskill</i> maupun <i>soft skill</i> sehingga mampu menghasilkan karya. 4. Adanya struktur penjamin mutu dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum. 5. Adanya kebijakan terkait penerapan kurikulum berbasis OBE 6. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asesment 7. UMMAT memiliki sistem informasi <i>e-learning</i> dan server yang memadai. 8. LPMI memiliki dokumen SPMI UMMAT yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 9. Adanya lembaga Bahasa P3B yang dikelola oleh UMMAT 10. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum 11. Adanya lembaga urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewedahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional 12. Adanya tim GKMF dan UKMP yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen. 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum maksimal dilakukannya <i>tracer study</i> yang sistematis dan terstruktur. 2. Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional. 3. Pendampingan uji kompetensi mahasiswa belum optimalnya 4. Penggunaan sistem informasi <i>e-learning</i> belum maksimal
<p>Peluang (Opportunity)</p>	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT (<i>industry 4.0, humanity 5.0</i>) yang diselaraskan dengan 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan kurikulum berdasarkan <i>hardskill</i>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus 2. Peluang kerjasama dengan perusahaan, UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum 3. Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama 4. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. 5. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan. 	<p>visi & misi FIK UMMAT;</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun UMMAT ● Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar; ● Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat <i>Offline</i> dan <i>online</i> disesuaikan dengan industri 4.0 dan <i>humanity</i> 5.0; ● Optimalisasi penggunaan system informasi <i>e-learning</i> dalam menujung kegiatan belajar dan mengajar ● Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi; ● Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa. 	<p>dan <i>softskill</i> (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan UMMAT sebagai salah satu keunggulan universitas pada bidang pendidikan ● Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat <i>publish</i> di berbagai jurnal ● Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa ● Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa ● Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidang penelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfer. ● Pembaharuan kurikulum selalu dilakukan secara periodik setiap 4 tahun sekali
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di <i>update</i> secara berkala; 2. Tuntutan <i>stakeholders</i> yang terus berkembang; 3. Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. 4. Regulasi dari pemerintah tentang Kurikulum berbasis kompetensi sesuai KKNI. 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing FIK UMMAT ● Peningkatan "<i>academic capacity building</i>" dosen dalam meningkatkan <i>academic brand-image</i> FIK UMMAT. ● Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja. ● Aktif melakukan kegiatan yang dapat melatih soft skill dan kemandirian mahasiswa 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan <i>corporate culture</i> universitas melalui penguatan <i>softskill</i> dalam proses pembelajaran ● Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan stakholders.

Tabel 3.7 Tabel Matriks SWOT Penelitian

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM UMMAT termasuk klaster Utama untuk Penelitian 2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal 3. Tersedianya kelompok penelitian sesuai bidang 4. Terdapat reward bagi peneliti yang dapat mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi/ internasional bereputasi /HKI/Paten 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah 2. H-Indeks dosen masih perlu ditingkatkan 3. Kualitas proposal penelitian dosen masih perlu ditingkatkan
<p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hibah eksternal baik nasional dan internasional (Kemendikbudristek, RisetMU, BKKBN, Hibah TMU) 2. Sudah memiliki Mou tingkat Nasional dan Internasional 3. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatan penelitian dengan MBKM ● Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasama internasional 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala / Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal ● Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatkan kolaborasi penelitian internasional ● Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri.
<p>Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian 2. Kebijakan luaran penelitian 3. Kebijakan akreditasi PT dan PS 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal ● Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi nasional dan internasional ● Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah Nasional dan Internasional ● Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam <i>drafting</i> paten 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengembangan kebijakan, peraturan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen ● Meningkatkan H-Indeks dosen untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian ● Meningkatkan kualitas proposal penelitian dosen melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah

Tabel 3.8 Matriks SWOT Pengabdian kepada Masyarakat

<p style="text-align: center;">Faktor Internal</p> <p style="text-align: center;">Faktor Eksternal</p>	<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. FIK UMMAT memiliki mitra kegiatan pengabdian 2. UMMAT termasuk klaster binaan dalam bidang pengabdian 3. Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat 4. UMMAT memiliki dana PkM internal dan Risetmu 5. Tingginya motivasi dosen dalam melaksanakan PkM 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada persyarikatan 2. Luaran PkM perlu ditingkatkan dalam bentuk produk yang dimanfaatkan masyarakat 3. Kurangnya hibah PkM external dan internasional
<p>Peluang (<i>Opportunity</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hibah DIKTI dan Risetmu untuk pengabdian Kepada Masyarakat 2. Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 3. Telah ada kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri dalam hal PkM. 	<p>Strategi SO: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkan permasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen) ● Aktif melakukan Kolaborasi PkM antar dosen yang bidang keilmuannya berbeda 	<p>Strategi WO: Menanggulangi Kendala /Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui peningkatan kemampuan menulis proposal dan luaran PkM
<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari UMMAT 2. Persaingan mendapatkan Hibah besar 	<p>Strategi ST: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaan Persyarikatan Muhammadiyah ● Mengadakan review internal untuk proposal hibah PkM oleh reviewer eksternal 	<p>Strategi WT: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian

BAB IV
INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS FIK UMMAT

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
1	1	SS.1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	IKU 1.1	Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	100%	Fakultas	Dokumen	50% RENSTRA dan RENOP ke arah berdayasaing ASEAN dan bukti pelaksanaan pengembangan yang konsisten	60%	70%	80%	90%	100%	100%
2	2	SS.1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	IKT 1.1	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS, serta rumusan visi memiliki komponen: kelogisan, target terukur yang akan dicapai, kurun waktu, dan jangkauan tempat.	100%	Fakultas	Dokumen	100% Dokumen VMTS	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	3	SS.1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	IKU 1.2	Konsistensi dalam implementasi VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dalam kegiatan caturdarma perguruan tinggi.	100%	Fakultas	Dokumen	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%
4	1	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.3	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	Fakultas	Dokumen	100% tersedia dokumen struktur organisasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	2	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.4	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good Faculty Governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi,	100%	Fakultas	Dokumen Good Governance	40% tersedia SK <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> , Dokumen Laporan Kinerja Pimpinan	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat				secara rutin, hasil monev kinerja pimpinan dan tindak lanjut monev yang dipublikasikan secara elektronik/web						
6	3	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.6	Ketersediaan dokumen formal penetapan personel pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis fakultas.	100%	Fakultas	Dokumen	100% tersedia dokumen tupoksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	4	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.7	Ketersediaan bukti yang sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara pimpinan dan stakeholders internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis fakultas.	100%	Fakultas	Dokumen	100% tersedia dokumen struktur organisasi dan rapat rutin pimpinan serta stakeholder	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	6	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.9	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional fakultas yang mencakup aspek sebagai berikut: perencanaan (<i>planning</i>), Pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personel (<i>staffing</i>), pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>).	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	7	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA	IKU 2.10	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan,	100%	Fakultas	Dokumen	70% dokumen pedoman pengelolaan dapat diakses di web	80%	90%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
			DAN KERJASAMA		pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PKM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.				fakultas, dokumen kurikulum, implementasi, monev, tindak lanjut						
10	8	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.11	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PKM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%	Fakultas	Dokumen	50% (dokumen dapat diakses di web fakultas, implementasi, monev, tindak lanjut)	60%	70%	80%	90%	100%	100%
11	9	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.12	Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: Adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian Renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, Menganalisis kondisi internal dan eksternal, dan Pengesahan oleh lembaga yang memiliki kewenangan	100%	Fakultas	Dokumen	80% (dokumen dapat diakses di web fakultas, implementasi, monev, tindak lanjut)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
12	10	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.14	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan	100%	Fakultas	Dokumen	80% (tindak lanjut, terdokumentasi di web)	85%	90%	95%	100%	100%	100%
13	11	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.16	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi Internasional bereputasi	5% dari jumlah prodi yang ada	Program Studi	Unit	0 (pelatihan dan pendampingan akreditasi, dokumen standar pendidikan dan publikasi internasional, meningkatkan kemampuan berbahasa asing SDM)	0	0	0	0	0	1
14	12	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.18	Perolehan status terakreditasi program studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	100% program studi terakreditasi Baik sekali	Program Studi	Unit	25% terakreditasi baik sekali	25%	100%	100%	100%	100%	100%
					Pembukaan Program Studi PSPA dan S1 Administrasi Kesehatan	100%	Fakultas	Unit	0%	0%	0%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
15	13	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.19	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%	Fakultas	Dokumen	50% (SOP, MoU, implementasi dan tindak lanjutnya, namun belum terdokumentasi di web)	60%	80%	90%	90%	100%	100%
16	14	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.20	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis fakultas	100%	Fakultas	Dokumen	50% (dokumen perencanaan, money, tindak lanjut)	60%	80%	90%	90%	100%	100%
17	15	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.21	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%	Fakultas	Dokumen	60 %	70%	80%	90%	90%	100%	100%
18	16	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.22	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
19	17	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKU 2.23	Kerjasama fakultas di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	100%	Fakultas	Dokumen	80 % (dokumen kelompok penelitian dan pkm, lab penelitian, money, tindak lanjut)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
20	18	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA	IKU 2.24	Tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
			DAN KERJASAMA		kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.										
21	19	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.2	Memiliki dokumen analisis jabatan dan analisis beban kerja	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	20	SS.1	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	IKT 2.7	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten	100%	Fakultas	Pelaksanaan RTM dan RTL	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	1	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	Rasio 1:5	Fakultas dan Program Studi	Rasio Daya Tampung	1:4	Rasio = 1:4	Rasio = 1:4	Rasio = 1:4	Rasio = 1:5	Rasio = 1:5	Rasio = 1:5

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
24	2	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	100%	Universitas, Fakultas dan Program Studi	Persentase Daftar Ulang	90%	95%	100%	100%	100%	100%	100%
25	3	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.3	Jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	1 mahasiswa setiap tahun	Fakultas	Mahasiswa	0	0	0	1	1	1	1
26	4	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.5	Penilaian IPK kelulusan mahasiswa	IPK diploma dan sarjana diatas 3,25	Program Studi	Wisudawan	3.44	3.44	3.45	3.50	3.51	3.52	3.53
27	5	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.6	Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> internasional minimal 0,1%, tingkat nasional minimal 2% tingkat provinsi minimal 10% 	Program Studi	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> internasional minimal 0%, tingkat nasional minimal 0,1% tingkat provinsi minimal 0,05% 	internasional 0,01%, nasional 0,1% provinsi 0,1%	internasional 0,03% nasional 0,5% provinsi 3%	internasional 0,05% nasional 1% provinsi 5%	internasional 0,07% nasional 1,5% provinsi 7%	internasional 0,1%, nasional 2% provinsi 10%	internasional 0,12% nasional 2,5% provinsi 13%
28	6	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.7	Lama studi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana maksimal 4,5 tahun Diploma 3,5 tahun RPL (D3-S1 Kebidanan) 1,5 tahun Profesi 1 tahun 	Program Studi	Wisudawan	70%	75%	85%	90%	95%	100%	100%
29	7	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.8	Kelulusan tepat waktu untuk setiap program	minimal 95%	Program Studi	Wisudawan	70%	75%	85%	90%	95%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
30	8	SS.1	KEMAHASISWA AN	IKU 3.9	Keberhasilan studi untuk setiap program	minimal 85%	Program Studi	Lulusan	70%	80%	80%	90%	90%	95%	100%
31	9	SS.1	KEMAHASISWA AN	IKU 3.10	Lama waktu tunggu lulusan	maksimal 6 bulan	Program Studi	Lulusan	60%	70%	80%	90%	95%	100%	100%
32	10	SS.1	KEMAHASISWA AN	IKU 3.11	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	Minimal 80%	Program Studi	Lulusan	60%	70%	80%	90%	95%	100%	100%
33	11	SS.1	KEMAHASISWA AN	IKU 3.12	Dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Etika • Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) • Kemampuan berbahasa asing • Penggunaan teknologi informasi • Kemampuan berkomunikasi • Kerjasama tim Pengembangan diri	>80%	Fakultas	Dokumen tracer study	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
34	12	SS.1	KEMAHASISWA AN	IKU 3.13	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	1. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional minimal 5% -2. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin	Program Studi	Lulusan	1. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional 0%. 2. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin minimal 60%.	1.0% 2.75% 3.25%	1.0% 2.80% 3.20%	1.0% 2.85% 3.15%	1.0% 2.90% 3.10%	1.0% 2.90% 3.10%	1.0% 2.90% 3.10%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						minimal 10% 3. Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau beriwirausaha tidak berizin minimal 75%			Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau beriwirausaha tidak berizin minimal 40%						
35	13	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKU 3.14	Publikasi mahasiswa	1. Jumlah publikasi di jurnal terakreditasi 10%. 2. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal 2%. 3. Jumlah publikasi di jurnal internasional minimal 0,1%. 4. Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi minimal 0,1%. 5. Jumlah publikasi di	Program Studi	Mahasiswa	0%	2%	4%	6%	8%	10%	15%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi minimal 10%. 6. Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional minimal 2%. 7. Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional minimal 0,1%. 8. Jumlah tulisan di media massa nasional minimal 2%. 9. Jumlah tulisan di media massa internasional minimal 0,1%. 10. Jumlah luaran pengakuan HKI (Paten, paten sederhana)									

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						<p>minimal 2%.</p> <p>11. Jumlah luaran pengakuan HKI (hak cipta, desain produk, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu) minimal 2%.</p> <p>12. Jumlah luaran dalam bentuk teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), karya seni, rekayasa sosial minimal 2%.</p> <p>13. Luaran diterbitkan</p>									

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						dalam buku ber-ISBN, book chapter minimal 2%									
36	14	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.5	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	2%	Fakultas	Mahasiswa	50 %	50%	45%	40%	35%	30%	25%
37	15	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.8	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	tingkat capaian > 80%	Program Studi	Mahasiswa	80%	80%	85%	85%	90%	90%	95%
38	16	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.12	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
39	17	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.13	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
40	18	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.15	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan S1	> 0.5%	Program Studi	Mahasiswa	0,4%	0,4%	0,5%	0,7%	0,8%	0,9%	1%
41	19	SS.1	KEMAHASISWAAN	IKT 3.16	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan S1	• > 7.5%	Program Studi	Mahasiswa	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%
42	1	SS.1	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.01	Rasio jumlah dosen tetap yg memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	• <1:30	Program Studi	Rasio Dosen: Mahasiswa	a. D3 Farmasi 1:9 b. S1 Farmasi 1 :50 c. S1 Kebidanan 1:26 • Profesi Bidan 1:2	a. 1:10 b. 1:50 c.1:25 d.1:3	a. 1:15 b. 1:35 c.1:25 d.1:7	a. 1:20 b. 1:30 c.1:30 d.1:10	a. 1:20 b. 1:30 c.1:30 d.1:15	a. 1:20 b. 1:30 c.1:30 d.1:20	a. 1:20 b. 1:30 c.1:30 d.1:25
43	2	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	• GB PT >15% LK, GB Magister 70%	Fakultas	Dosen	LK 3% L 67% AA 23%	LK 7% L 63 AA 30%	LK 20% L 60 AA 20%	LK 47% L 47 AA 10%	LK 60% L 30 AA 10%	LK 60% L 33 AA 7%	LK 60% L 33 AA 7%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						L, LK, GB S1 70%									
44	3	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	> 80%	Fakultas	Dosen	60%	67%	70%	75%	80%	85%	90%
45	4	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	< 10%	Fakultas	Dosen Tidak Tetap	3%	3%	3%	3%	3%	3%	3%
46	5	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	1:30	Fakultas	Rasio Dosen : Mahasiswa	1:32	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30
47	6	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	15%	Fakultas	Dosen	5%	6%	7%	10%	13%	15%	20%
48	7	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%	Fakultas	Dosen	10%	10%	10%	13%	17%	17%	20%
49	8	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKU 4.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	> 70%	Fakultas	Tendik	80%	90%	100%	100%	100%	100%	100%
50	9	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.1	DTPS dan Tenaga Kependidikan merupakan kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah	14. >90%	Fakultas	Dosen dan Tendik	30%	50%	60%	75%	80%	85%	90%
51	10	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.2	Dosen dan tenaga kependidikan mampu membaca al-Qur'an	>90%	Fakultas	Dosen dan Tendik	70%	80%	90%	100%	100%	100%	100%
52	11	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.3	Dosen memiliki skor TOEFL minimal 400	> 50%	Fakultas	Dosen dan Tendik	50%	60%	70%	80%	90%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
53	12	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.4	Pustakawan, laboran, teknisi, programmer/operator memiliki sertifikat kompetensi	> 70%	Fakultas	Tendik	20%	30%	40%	50%	70%	70%	70%
54	13	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.5	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	> 80%	Program Studi	Mahasiswa	80%	80%	85%	85%	90%	95%	95%
55	14	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.6	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	> 10%	Fakultas	Dosen	0%	0%	0%	3%	3%	3%	3%
56	15	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.7	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional	> 90%	Fakultas	Dosen	90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%
57	16	SS.5	SUMBER DAYA MANUSIA	IKT 4.10	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	>20%	Fakultas	Dosen	3%	3%	3%	6%	6%	9 %	9 %
58	1	SS.5	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	≤66%	Fakultas	Sumber Keuangan dari Mahasiswa	69%	≤66%	≤66%	≤66%	≤66%	≤66%	≤66%
59	2	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	10%	Universitas	Sumber Keuangan dari Lainnya	14%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
60	3	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun	> 16Jt	Fakultas	Juta	19jt	> 16Jt	> 16Jt	> 16Jt	> 16Jt	> 16Jt	> 16Jt
61	4	SS.1	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.4	Rata-rata dana penelitian Per-dosen/ tahun	> 10Jt	Fakultas	Juta	34jt	> 10Jt	> 10Jt	> 10Jt	> 10Jt	> 10Jt	> 10Jt
62	5	SS.2	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.5	Rata-rata dana PkM Per-dosen/tahun	> 8Jt	Fakultas	Juta	12jt	> 8Jt	> 8Jt	> 8Jt	> 8Jt	> 8Jt	> 8Jt

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
63	6	SS.3	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana fakultas	>2%	Fakultas	%	6%	>2%	>2%	>2%	>2%	>2%	>2%
64	7	SS.2	BIDANG KEUANGAN	IKU 5.7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana fakultas	>1%	Fakultas	%	2%	>1%	>1%	>1%	>1%	>1%	>1%
65	8	SS.4	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.4	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal > 45% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase	> 45%	Fakultas	%	71 %	> 45%	> 45%	> 45%	> 45%	> 45%	> 45%
66	9	SS.2	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.5	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	> 45%	Fakultas	%	18%	> 45%	> 45%	> 45%	> 45%	> 45%	> 45%
67	10	SS.3	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.6	Dana Internal dari Total dana Penelitian	<20%	Fakultas	%	29%	<20%	<20%	<20%	<20%	<20%	<20%
68	11	SS.2	BIDANG KEUANGAN	IKT 5.7	Dana Internal dari Total dana PkM	<10%	Fakultas	%	82%	<10%	<10%	<10%	<10%	<10%	<10%
69	1	SS.1	SARANA DAN PRASARANA	IKU 5.8	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	100%	Fakultas	%	70	75	80	85	90	95	100
70	1	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
71	2	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.2	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
72	3	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.3	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya										
73	4	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.4	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
74	5	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.5	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
75	6	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.6	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
76	7	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.7	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
77	8	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.8	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.										
78	9	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.9	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
79	10	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran.	>80%	Program Studi	Mahasiswa	80%	85%	90%	95%	100%	100%	100%
80	11	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.11	Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1x/semester	Program Studi	Kegiatan	1 kali per semester						
81	12	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.12	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
82	13	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.13	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
83	14	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.14	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna										
84	15	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.15	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	80%	Fakultas	Dokumen Peta Kurikulum	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
85	16	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.16	Kurikulum program studi memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Mataram dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
86	17	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.17	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
87	18	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.18	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
88	19	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.19	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
89	20	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.20	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
90	21	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.21	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
91	22	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.22	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
92	23	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.23	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
93	24	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.24	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	75% mata kuliah.	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
94	25	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.25	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP > 20%	Program Studi	Dokumen	PJP > 20%	PJP > 20%	PJP > 20%	PJP > 20%	PJP > 20%	PJP > 20%	PJP > 20%
95	26	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.26	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Minimal 70% jml mata Kuliah	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
96	27	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.27	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	80% jml mata Kuliah	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
97	28	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.28	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil										
98	29	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.30	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatn analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
99	30	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.31	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
100	31	SS.1	PENDIDIKAN	IKU 6.32	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
101	32		PENDIDIKAN	IKU 6.33	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	75%	Program Studi	Mahasiswa	5%	10%	15%	15%	20%	20%	25%
102	33	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.1	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%	Program Studi	Dokumen	a. 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
103	34	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.2	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
104	35	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.3	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	> 90%	Program Studi	Mahasiswa	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%
105	36	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.4	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X	Program studi		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
106	37	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.5	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
107	38	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.6	Kurikulum berdaya saing internasional	60%	Program Studi	Dokumen	0	0	0%	5%	10%	10%	10%
108	39	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.7	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS	Program Studi	Dokumen	20	20	20	20	20	20	20
109	40	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.9	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	90%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
110	41	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.10	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
111	42	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.15	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma/S1 Minimal 400 Magister 450, Doktor minimal 500	Program Studi	mahasiswa	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
112	43	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.16	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	16%	Fakultas	Lulusan	60% (Prodi D3 Farmasi dan Profesi Bidan)	70%	80%	90%	100%	100%	100%
113	44	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.17	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum	30%	Fakultas	Lulusan	60%	65%	70%	75%	80%	85%	90%
114	45	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.18	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non- multinasional	9%	Fakultas	Lulusan	10%	10%	15%	20%	25%	30%	35%
115	46	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.19	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	19%	Fakultas	Lulusan	75% (hanya lulusan D3 Farmasi)	30%	40%	50%	60%	70%	75%
116	47	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.20	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang	5%	Fakultas	Lulusan	10%	20%	40%	60%	70%	80%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
					dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)										
117	48	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.21	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	3%	Fakultas	Lulusan	10%	20%	40%	60%	70%	80%	100%
118	49	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.22	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	5%	Fakultas	Lulusan	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
119	50	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.23	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR	60%	Fakultas	Lulusan	0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
120	51	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.24	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	2%	Fakultas	Lulusan	0%	5%	5%	10%	10%	15%	20%
121	52	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.25	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	5%	Fakultas	Lulusan	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1%
122	53	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.26	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	12%	Fakultas	Lulusan	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
123	54	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.27	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	10%	Fakultas	Lulusan	50%	50%	60%	60%	65%	650%	70%
124	55	SS.1	PENDIDIKAN	IKT 6.28	Rasio Bandwith mahasiswa	> 0,85 kbps	Universitas	mahasiswa	60 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
125	56	SS.1	PENELITIAN	IKU 7.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	Fakultas	Dokumen	100% tersedia Renstra Penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
126	57	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.2	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
127	58	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.3	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
128	59	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.4	Ketersediaan dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
129	60	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.5	Relevansi penelitian pada program studi	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1)Memiliki roadmap penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) Pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian, 3) Evaluasi kesesuaian penelitian		Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
						dengan roadmap, dan 4)Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.									
130	1	SS.2	PENELITIAN	IKU 7.6	Hasil penelitian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran.	50%	Program Studi	Dokumen	50%	50%	50%	50%	50%	50%	50%
131	2	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.1	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	8	Fakultas	Kelompok Riset	5	5	11	11	11	11	11
132	3	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.2	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
133	4	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.3	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema Tugas Akhir/Skripsi/Thesis mahasiswa terhadap jumlah dosen	100%	Fakultas	Dokumen	25%	50%	75%	100%	100%	100%	100%
134		SS.2	PENELITIAN	IKT 7.4	Persentase publikasi DTSP pada jurnal Nasional yang relevan dengan program studi	1 dosen / tahun	Fakultas	Jurnal Nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
135		SS.2	PENELITIAN	IKT 7.5	Persentase publikasi DTSP pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTSP	17%	Fakultas	Jurnal Internasional	5%	10%	15%	20%	25%	30%	35%
136	5	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.6	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	80%	Fakultas	Jurnal	30%	30%	40%	50%	60%	70%	80%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
137	6	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.7	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana)	1 dosen/3 tahun	Fakultas	HKI (paten, paten sederhana)	1	1	2	2	2	3	3
138	7	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.8	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas dan Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosialterhadap jumlah dosen tetap	3 dosen/tahun	Fakultas	Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	4	4	7	10	13	16	19
139	8	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.9	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	55%	Fakultas	Buku	20%	23%	25%	30%	35%	40%	45%
140	9	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.10	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	> 50%	Fakultas	Dokumen	15%	17%	20%	25%	30%	40%	50%
141	10	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.11	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	80%	Fakultas	Dokumen	30%	30%	40%	50%	60%	70%	80%
142	11	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.12	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	30%	Fakultas	Dokumen	10%	10%	15%	20%	25%	30%	30%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
143	12	SS.2	PENELITIAN	IKT 7.13	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	1	Fakultas	dosen	0%	0	0	0	0	0	1%
144	1	SS.3	PENGABDIAN	IKU 8.1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	100%	Fakultas	Dokumen	100% tersedia Renstra Pengabdian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
145	2	SS.3	PENGABDIAN	IKU 8.2	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
146	3	SS.3	PENGABDIAN	IKU 8.3	Relevansi PkM pada program studi	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
147	4	SS.3	PENGABDIAN	IKU 8.4	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
148	5	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.1	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	10	Fakultas	Kelompok Riset	11	11	11	11	11	11	11
149	6	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.2	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	10%	Fakultas	Dokumen	0%	0%	1%	3%	5%	7%	10%
150	7	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.3	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	30%	Fakultas	Dokumen	7%	7%	10%	15%	20%	25%	30%
151	8	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.4	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	1%	Fakultas	Dokumen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	1%
152	9	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.5	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	20%	Fakultas	Dokumen	10%	10%	10%	15%	15%	20%	20%
153	10	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.6	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Nomor Urut	Nomor Indikator	Kode Sasaran	Standar	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Pelaksana	Satuan	Base Line	Target Tahunan					
										2023	2024	2025	2026	2027	2028
154	11	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.7	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
155	12	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.8	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	100%	Program Studi	Pelibatan Mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
156	13	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.9	Relevansi PkM pada UPPS	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
157	14	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.10	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
158	15	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.12	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
159	16	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.13	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	Program Studi	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
160	17	SS.3	PENGABDIAN	IKT 8.18	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	75%	Fakultas	Dokumen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Kode Sasaran:

- a. SS 1: Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri yang berdaya saing di Kawasan ASEAN.
- b. SS 2: Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing untuk memecahkan isu-isu strategis nasional Sustainable Development Goals (SDGs).
- c. SS 3: Terwujudnya tata kelola pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu-isu strategis nasional Sustainable Development Goals (SDGs).
- d. SS 4: Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Mataram.
- e. SS 5: Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul, dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam.

